



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Juni 2012

Halaman: 6

Jogja Masih Terima Investor Hotel

Bhekti Suryani

JOGJA-Penilaian Jogja sudah jenuh dengan hotel ternyata tidak membuat kran investasi pembangunan hotel baru ditutup. Walikota Jogja Haryadi Suyuti memastikan pihaknya tetap membuka peluang investasi hotel.

Ditemui saat pembukaan kantor Bank Nusantara Parahyangan (BNP) Selasa (12/6) Walikota menegaskan asal ada perhitungan matang dari investor, peluang investasi terbuka lebar.

Haryadi mengakui sudah mendengra aspirasi dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) agar Pemkot mengatur investasi hotel di Jogja agar tidak terlalu padat.

"Kami juga dengar apa yang disampaikan PHRI. Dan calon investor sebaiknya juga berkomunikasi dengan PHRI," ungkapnya.

Menurut Walikota, beberapa investor juga ketakutan dengan kondisi pembangunan hotel yang sudah marak. Meski begitu perizinan pembangunan hotel baru masih banyak masuk. Menyikapi hal ini, Pemkot menyarankan agar investor membangun hotel di daerah selatan yang belum padat.

"Bagaimana pun saat ini Jogja masih mengandalkan sektor jasa hotel. Tapi ya tetap jangan sampai ada

persaingan tidak sehat meski hotel semakin banyak," imbuhnya.

Haryadi menegaskan pembangunan hotel bukan untuk mengejar pendapatan asli daerah (PAD), namun untuk pembangunan perekonomian warga Jogja. "Kaitannya bukan hanya pajak. Tapi mampu nggak investasi menyejahterakan masyarakat. PAD bukan satu-satunya," tegas Haryadi.

Diberitakan sebelumnya sejumlah pihak di antaranya PHRI dan Real Estate Indonesia (REI) berkali-kali menyatakan bisnis properti termasuk perhotelan di Kota Jogja sudah padat. PHRI dengan tegas menyatakan mulai mengarahkan investasi hotel ke wilayah selatan seperti Bantul yang masih kurang hotel berbintang. (Bhekti@harian-jogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Perizinan			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005